

**SEMIOTIKA ADEGAN CINTA ROMANTIS DAN CINTA  
ILAHY DALAM FILM TARUNG SARUNG**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**



**INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA**

**OLEH  
ADE AHMAD KASENDA  
NIM. 201481066**

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2024**

# **SEMIOTIKA ADEGAN CINTA ROMANTIS DAN CINTA ILAHY DALAM FILM TARUNG SARUNG**

## **PROPOSAL TUGAS AKHIR SKRIPSI**

“Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna  
mencapai derajat Sarjana Strata-1 (S-1)  
Program Studi Film dan Televisi  
Jurusan Seni Media Rekam



**INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA**

**OLEH**

**ADE AHMAD KASENDA**

**NIM. 201481066**

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA**

**2024**

PENGESAHAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

SEMIOTIKA ADEGAN CINTA ROMANTIS DAN CINTA  
ILAHY DALAM FILM TARUNG SARUNG

Oleh  
ADE AHMAD KASENDA  
NIM. 201481066

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji  
Pada tanggal 25 November 2024

Tim Penguji

Ketua Penguji : Widhi Nugroho, S.Sn., M.Sn  
Penguji Utama : Sapto Hudoyo, S.Sn., M.A  
Pembimbing : Donie Fadjar Kurniawan, S.S., M.Si., M.Hum



Skripsi ini telah diterima sebagai  
Salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn)  
Pada Institut Seni Indonesia Surakarta



07 Desember 2024  
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

Dr. Anna Rosmiati, S.Pd., M.Hum

NIP. 197705312005012002

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ade Ahmad Kasenda  
Nim : 201481066  
Program Studi : Film dan Televisi  
Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Menyatakan bahwa Tugas Skripsi yang berjudul Semiotika Adegan Cinta Romatis dan Cinta Ilahi dalam Film Tarung Sarung merupakan hasil karya pribadi dan bukan merupakan salinan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila nantinya terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan atau plagiarisme, penulis siap untuk menerima sanksi yang sesuai dengan aturan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui publikasi Tugas Akhir ini secara daring maupun bentuk cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta, dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk tujuan akademis.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 5 Desember 2024

Yang menyatakan,



Ade Ahmad Kasenda

NIM. 201481066

## **MOTTO**

*“Kalo ayah lulusan SMA, anak ayah harus Sarjana. Artinya, hidup harus dapat lebih baik dan lebih tinggi dari orang tua nya”*

**Hasroh**

*“Jika bisa dipermudah kenapa dipersulit, Jika bisa dipercepat, kenapa mesti diperlambat”*

**Joko Widodo**

*“Jika kita tidak mampumembantu orang lain,bantulah orang terdekat kita. Jika itu pun kita tidak mampu, jangan lah kita merugikan orang lain. Jangan lah menjadi beban bagi masyarakat, apa lagi menjadi masalah bagi masyarakat”*

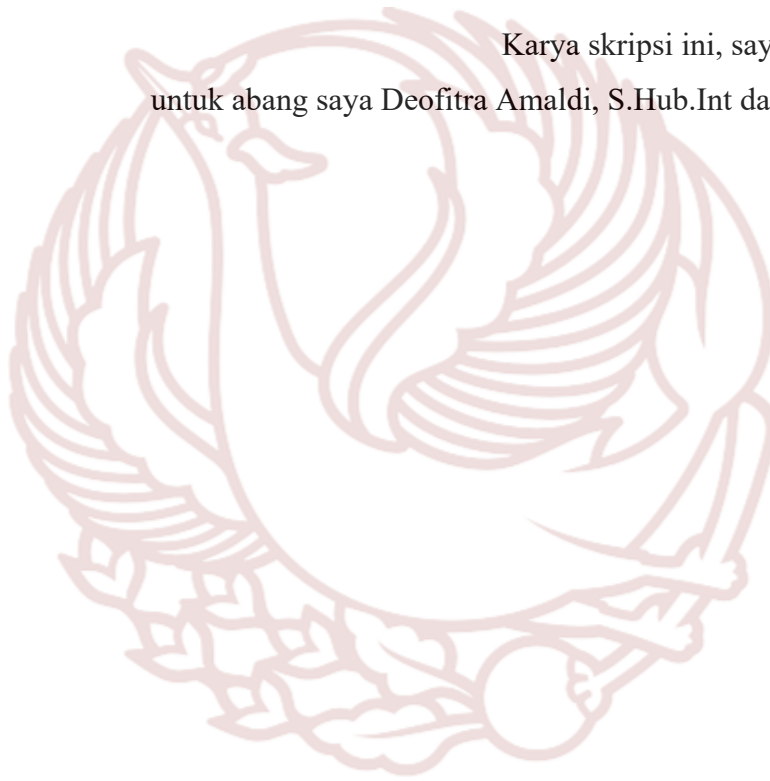
**Prabowo Subianto**

*“Cinta mungkin buta, tapi kadang, untuk bisa melihatnya dengan lebih jelas, kita hanya butuh kacamata yang pas”*

**Raditya Dika – Marmut Merah Jambu**

## **PERSEMBAHAN**

Karya skripsi ini, saya persembahkan  
untuk abang saya Deofitra Amaldi, S.Hub.Int dan penikmat seni.



## ABSTRAK

SEMIOTIKA ADEGAN CINTA ROMANTIS DAN CINTA ILAHI DALAM FILM TARUNG SARUNG (Ade Ahmad Kasenda, 201481066, hal i-xv dan 1-90) Skripsi S-1 Program Studi Film dan Televisi, Jurusan Seni Media Rekam, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta. Penelitian ini mengkaji tentang adanya adegan cinta romantis dan cinta ilahi yang terkandung dalam film Tarung Sarung. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi jenis tanda yang digunakan sebagai representasi cinta romantis dan cinta ilahi serta mengetahui makna denotasi, konotasi, dan mitos yang ada di dalamnya melalui analisis Semiotika Roland Barthes. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kualitatif naratif dengan fokus pada identifikasi tanda-tanda yang menggambarkan adegan cinta romantis dan cinta ilahi. Subjek penelitian adalah Tarung Sarung yang terdiri atas enam puluh empat adegan dengan sebelas adegan sebagai objek yang dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat sebelas adegan terkonfirmasi sebagai bentuk tindakan akan cinta yang dilakukan oleh para tokoh dalam film Tarung Sarung. Empat adegan tersebut mengandung tindakan bentuk cinta romantis yang meliputi *Words of affirmation*, *Act of service*, *Physical touch*, dan *Receiving gift*. Untuk tujuh adegan lainnya terdapat pesan yang disampaikan yaitu bentuk cinta ilahi yang meliputi Istighfar, Bukan makhrom, Wanita berhijab, Berdoa, Sholat, dan Adzan.

**Kata Kunci :** Film Tarung Sarung, Cinta Romantis, Cinta Ilahi, Semiotika Roland Barthes.



## **ABSTRACT**

*SEMIOTICS OF ROMANTIC LOVE SCENES AND DIVINE LOVE IN THE FILM TARUNG SARUNG (Ade Ahmad Kasenda, 201481066, pages i-xv and 1-90) S-1 Thesis Film and Television Study Program, Department of Recorded Media Arts, Faculty of Fine Arts and Design, Indonesian Institute of the Arts Surakarta. This study examines the existence of romantic love scenes and divine love contained in the film Tarung Sarung. The purpose of this study is to identify the types of signs used as representations of romantic love and divine love and to find out the meaning of denotation, connotation, and myths contained therein through Roland Barthes' Semiotics analysis. The research method used is narrative qualitative analysis with a focus on identifying signs that describe romantic love scenes and divine love. The subject of the study was Tarung Sarung which consisted of sixty-four scenes with eleven scenes as objects analyzed. The results of the study showed that there were eleven confirmed scenes as forms of love actions carried out by the characters in the film Tarung Sarung. The four scenes contain acts of romantic love which include Words of affirmation, Act of service, Physical touch, and Receiving gift. For the other seven scenes there are messages conveyed, namely the form of divine love which includes Istighfar, Not makhrom, Women wearing hijab, Praying, Praying, and Adzan.*

**Keywords:** Film "Tarung Sarung", Romantic Love (eros), Divine Love (agape), Roland Barthes' Semiotics.



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan kasih dan karunianya-Nya sehingga diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Proses pembuatan Tugas Akhir Skripsi berjalan dengan lancar berkat dukungan dari seluruh pihak yang telah membantu, maka dari itu disampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu, antara lain sebagai berikut:

1. Donie Fadjar Kurniawan, S.S., M.Si., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi.
2. Sapto Hudoyo, S.Sn., M.A., selaku Penguji Utama Tugas Akhir Skripsi.
3. Widhi Nugroho, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Penguji Tugas Akhir Skripsi, serta selaku Dosen Pembimbing Akademik dan selaku Ketua Program Studi Film dan Televisi
4. Purwastya Pratmajaya Adi Lukistyan, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Media Rekam.
5. Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta.
6. Seluruh Dosen serta Staf ISI Surakarta, yang telah membantu proses perkuliahan dengan baik.
7. Hasroh dan Desnawati, selaku orang tua, serta keluarga besar yang membantu penulis dengan dukungan moril dan materil sampai akhir.
8. Andi Ariyandi, S.Kom dan Deofitra Amaldi, S.Hub.Int, selaku abang yang selalu membantu penulis dengan dukungan dan motivasi.

9. Rekan- rekan Prodi Film dan Televisi angkatan tahun 2020, serta angkatan lain, yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
10. But Entertainment, selaku teman-teman di Lampung yang selalu mendukung penuh dan memberikan semangat untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Prodela, selaku teman-teman kontrakan yang selalu semangat mendukung satu sama lain untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Husain Afradi, Muhammad Akbar Maulana, Amelia Ayu Oktaviyani, Reski Firmanto, Eprom Bahrum Najibdan Indah Wahyuningsi, selaku sahabat diperantauan yang selalu mendukung dan memberi semangat untuk penulis menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
13. Amida Mutia AB selaku perempuan yang memberi semangat kepada penulis dan energi positif untuk dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis, akan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis juga menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Maka penulis menerima saran dan kritik yang sifatnya membangun demi menyempurnakannya dimasa yang akan datang.

Surakarta, 13 Juni 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                |             |
|--------------------------------|-------------|
| <b>SAMPUL</b> .....            | <b>i</b>    |
| <b>JUDUL</b> .....             | <b>ii</b>   |
| <b>PENGESAHAN</b> .....        | <b>iii</b>  |
| <b>PERNYATAAN</b> .....        | <b>iv</b>   |
| <b>MOTTO</b> .....             | <b>v</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....       | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK</b> .....           | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRACT</b> .....          | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....    | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....        | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....     | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....      | <b>xv</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> ..... | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang .....        | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....       | 3           |
| C. Tujuan Penelitian .....     | 4           |
| D. Manfaat Penelitian .....    | 4           |
| E. Tinjauan Pustaka .....      | 4           |
| F. Kerangka Teori.....         | 7           |
| G. Alur Pikir.....             | 25          |
| H. Metode Penelitian.....      | 26          |
| I. Sistematika Penulisan.....  | 27          |
| J. Jadwal Penelitian.....      | 28          |

|                                                                                                           |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB II FILM TARUNG SARUNG.....</b>                                                                     | <b>29</b> |
| A. Identitas Film.....                                                                                    | 29        |
| B. Tokoh.....                                                                                             | 30        |
| C. Sinopsis.....                                                                                          | 33        |
| D. Adegan Film .....                                                                                      | 34        |
| <b>BAB III ANALISIS ADEGAN CINTA ROMANTIS DAN CINTA ILAHI</b>                                             |           |
| <b>PERSPEKTIF SEMIOTIKA ROLAND BARTHES .....</b>                                                          | <b>36</b> |
| A. Deskripsi Semiotika Adegan Cinta Romantis dan Cinta Ilahi Dalam Film Dalam<br>Film Tarung Sarung ..... | 36        |
| <b>BAB IV PENUTUP .....</b>                                                                               | <b>82</b> |
| A. Kesimpulan.....                                                                                        | 82        |
| B. Saran.....                                                                                             | 82        |
| <b>DAFTAR ACUAN.....</b>                                                                                  | <b>84</b> |
| <b>GLOSARIUM.....</b>                                                                                     | <b>88</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                                                                      | <b>90</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                       |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. Peta Tanda Semiotika Roland Barthes. ....                                                   | 11 |
| Gambar 2. Alur Pikir Penelitian. ....                                                                 | 25 |
| Gambar 3. Poster Film Tarung Sarung .....                                                             | 30 |
| Gambar 4. Deni Ruso.....                                                                              | 31 |
| Gambar 5. Pak Khalid.....                                                                             | 31 |
| Gambar 6. Tentri.....                                                                                 | 32 |
| Gambar 7. Sandrego.....                                                                               | 32 |
| Gambar 8. Om Abdur.....                                                                               | 33 |
| Gambar 9. Cuplikan Adegan 9 Deni membantu Tentri berkomunikasi dengan turis<br>cina .....             | 36 |
| Gambar 10. <i>Scene</i> 9 Deni membantu Tentri berkomunikasi dengan turis cina .....                  | 41 |
| Gambar 11. Cuplikan Adegan 10 Tentri dan Deni duduk sambil mendengarkan lagu<br>cinta .....           | 42 |
| Gambar 12. <i>Scene</i> 10 Tentri dan Deni duduk sambil mendengarkan lagu cinta .....                 | 43 |
| Gambar 13. Cuplikan Adegan 12 Deni memegang tangan Tentri .....                                       | 44 |
| Gambar 14. <i>Scene</i> 12 Deni memegang tangan Tentri .....                                          | 45 |
| Gambar 15. Cuplikan Adegan 63 Tentri memberikan Walkman miliknya<br>kepada Deni .....                 | 47 |
| Gambar 16. <i>Scene</i> 63 Tentri memberikan Walkman miliknya kepada Deni.....                        | 48 |
| Gambar 17. Cuplikan Adegan 4 Om abdur menanyakan kepada Deni apakah masih<br>menggunakan sejadah..... | 51 |

|                                                                                                      |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 18. <i>Scene</i> 4 Om abdur menanyakan kepada Deni apakah masih menggunakan sejadah .....     | 53 |
| Gambar 19. Cuplikan adegan 12 Tentri melepaskan pegangan tangan dari Deni .....                      | 56 |
| Gambar 20. <i>Scene</i> 12 Tentri melepaskan pegangan tangan dari Deni .....                         | 57 |
| Gambar 21. Cuplikan adegan 34 Deni menanyakan mengapa wanita islam berhijab                          | 58 |
| Gambar 22. <i>Scene</i> 34 Deni menanyakan mengapa wanita islam berhijab .....                       | 61 |
| Gambar 23. Cuplikan adegan 36 Deni melihat Pak Khalid berdoa .....                                   | 64 |
| Gambar 24. <i>Scene</i> 36 Deni melihat Pak Khalid berdoa .....                                      | 66 |
| Gambar 25. Cuplikan adegan 39 Deni panik melihat ular menghampir Pak Khalid yang sedang sholat ..... | 68 |
| Gambar 26. <i>Scene</i> 39 Deni panik melihat ular menghampir Pak Khalid yang sedang sholat .....    | 70 |
| Gambar 27. Cuplikan adegan 40 Pak khalid mengajarkan Deni Adzan .....                                | 73 |
| Gambar 28. <i>Scene</i> 40 Pak khalid mengajarkan Deni Adzan .....                                   | 74 |
| Gambar 29. Cuplikan adegan 62 Sandrego menantang Deni untuk <i>sijajang lalelipa</i> . .....         | 75 |
| Gambar 30. <i>Scene</i> 62 Sandrego menantang Deni untuk <i>sijajang lalelipa</i> . .....            | 77 |

## Daftar Acuan

### Buku

- Al-Jauziyyah, Ibdul Qayyyim. 2005. Terapi Penyakit Hati, Qithis Press
- Bernard, Wullner. 1996. *“EROS” A Dictionary of Sholastic Philosophy*, Hal 94.  
Milwauke: Bruce Publishing Company
- Bdk. Plotinus Enneade. 2010. V:III dalam Ivan Gobry, *Le Vocabulaire Grec de la Philosophie*, Paris: Ellipses Hal.79
- Hadi W.M., Abdul. 2001. Tasawuf yang Tertindas. Jakarta: Paramadina
- Hasan Asari, Asrul Daulay. 2016. Falsafah Pendidikan Islam, Menguak Nilai Pendidikan Dalam Tradisi Islam: Sebuah Apresiasi pengukuhan Prof.Dr.Al Rasyidin, M.Ag. sebagai Profesor Dalam Bidang Filsafat Pendidikan Islam
- John W.Creswell. 2008. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. University of Nerbraska-Lincoln.
- Muhammad Ali Alfathoni.M.Sn, Dani Manesah, M.Sn.. 2020. *Pengantar Teori Film*. Deepublish
- Muhammad Manshur Ad-Dqqowi, 2007. Fiqih Sholat Khuyuk:Persiapan Lahir-Batin Meraih Kekhusyukan Dalam Sholat, Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalm Terbitan (KDT)
- Muhammad Rusli Amin, Guntur Alting. 2015. Cinta Segitiga : Allah-Rasul-Manusia, Hal.211-212. AMP Press
- Muhammad Quraish Shihab. 2019. Jawabannya Adalah Cinta :Wawasan Islam Tentang Aneka Objek. Tanggerang Selatam : Lentera Hati
- Sumarno, M. (2017). *Apresiasi Film*. Pusat Pengembangan Perfilman, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Suhrawardi K.Lubis, S.H, Komis Simanjuntak, S.H, (2007), Hukum Waris Islam, Sinar Grafika
- Stuart Hall(2020), *The Applied Theatre Reader Second Edition “The Work of Representation”*. Rouledge



## **Jurnal**

Lustyantie, Ninuk. (2016). "Pendekatan Semiotika Model Roland Barthes Dalam Karya Sastra Prancis", Jurnal Diskursus Islam, Vol. 4, No. 3, 2016

Millah, Shihabul. (2017). *Semiotika Alquran Muhamad Arkoun*, Yogyakarta: CV Lintang Hayuning Buwan

Visualisasi Kasih Sayang Ibu dalam Adegan Film Folklore: A Mother's Love DF Kurniawan, M Ratnasari, Candra Rupa: Journal of Art, Design, and Media 2 (2), 86 -92

## **Skripsi**

Anhar Mashulhaq Mufti. 2024. Representasi Kriminalitas Dalam Film *Autobiography* Melalui Teori Semiotika Roland Barthes. ISI Surakarta

## **Artikel**

Callista Kevinia. 2022. Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Interstudi, Analisis Teori Semiotika Roland Barthes Dalam Film *Miracle in Cell No.7* Versi Indonesia, Vol.1, No. 2, STIKOM Inter Studi

Leo Agung Srie Gunawan. 2018. *Problematisa Jatuh Cinta*, sebuah tinjauan filosofis, Vol.15, No.2. Media Neliti

## **Webtografi**

CNN Indonesia, 2023, Apa itu cinta? Ini definisi, jenis dan bentuk Bahasa cinta, <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20230127150141-289-905683/apa-itu-cinta-ini-definisi-jenis-dan-bentuk-bahasa-cinta>, diakses 11 Maret 2024

Rachel Grieve, University of Tasmania, *Ilmuan ini ungkap 6 jenis cinta. Kamu paling cocok yang mana?*, 2023 diterjemakan oleh Demetrius Adyatma Pangestu, Universitas Bina Nusantara, [https://koran-jakarta.com/ilmuwan-ungkap-ada-6-jenis-cinta-mana-paling-cocok-untukmu?page=all#google\\_vignette](https://koran-jakarta.com/ilmuwan-ungkap-ada-6-jenis-cinta-mana-paling-cocok-untukmu?page=all#google_vignette), diakses 12 Maret 2024

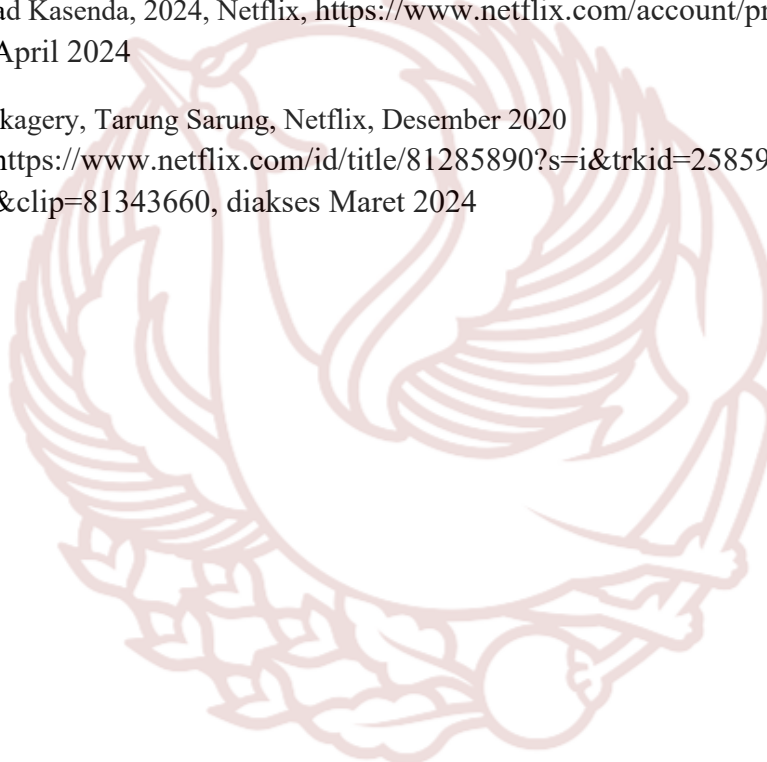
Robi armilus, 2018, Analisis Cinta Menurut Teori Sosiologi, .  
<http://www.robarmilus.com/2018/03/analisis-cinta-menurut-teori-sosiologi.html>, diakses 12 Maret 2024

Desi Puji Lestari, Sinopsis & Review Tarung Sarung (2020), Film Laga Menarik,  
[https://bacaterus.com/review-tarung-sarung/#google\\_vignette](https://bacaterus.com/review-tarung-sarung/#google_vignette), tanpa tahun  
rilis, diakses 12 Maret 2024

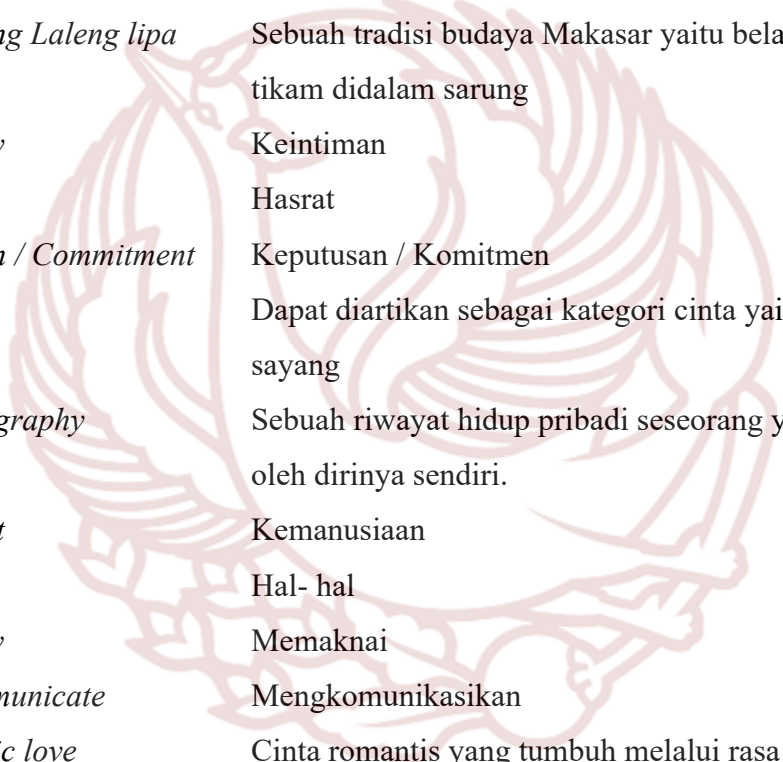
### **Filmografi**

Ade Ahmad Kasenda, 2024, Netflix, <https://www.netflix.com/account/profiles> , diakses  
April 2024

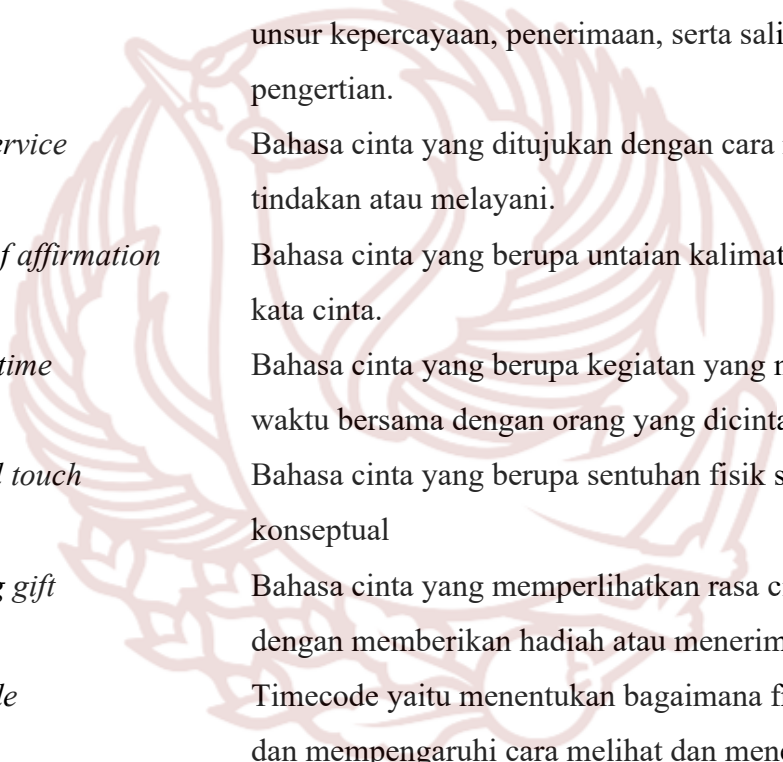
Archie Hekagery, Tarung Sarung, Netflix, Desember 2020  
[https://www.netflix.com/id/title/81285890?s=i&trkid=258593161&vlang=id  
&clip=81343660](https://www.netflix.com/id/title/81285890?s=i&trkid=258593161&vlang=id&clip=81343660), diakses Maret 2024



## GLOSARIUM



|                              |                                                                                                                             |
|------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Eros</i>                  | Sebuah bahasa Yunani yang berarti cinta berdasarkan hawa nafsu saja                                                         |
| <i>Agape</i>                 | Sebuah bahasa Yunani yang berarti cinta yang tidak memementingkan diri sendiri, cinta tanpa batas, atau cinta tanpa syarat. |
| <i>Siganjang Laleng lipa</i> | Sebuah tradisi budaya Makasar yaitu bela diri saling tikam didalam sarung                                                   |
| <i>Intimacy</i>              | Keintiman                                                                                                                   |
| <i>Passion</i>               | Hasrat                                                                                                                      |
| <i>Decision / Commitment</i> | Keputusan / Komitmen                                                                                                        |
| <i>Afeksi</i>                | Dapat diartikan sebagai kategori cinta yaitu kasih sayang                                                                   |
| <i>Autobiography</i>         | Sebuah riwayat hidup pribadi seseorang yang ditulis oleh dirinya sendiri.                                                   |
| <i>Humanit</i>               | Kemanusiaan                                                                                                                 |
| <i>Things</i>                | Hal- hal                                                                                                                    |
| <i>To sinify</i>             | Memaknai                                                                                                                    |
| <i>To communicate</i>        | Mengkomunikasikan                                                                                                           |
| <i>Romantic love</i>         | Cinta romantis yang tumbuh melalui rasa suka dan kasih sayang. Sebuah hubungan yang terikat jangka panjang                  |
| <i>Companionate love</i>     | Jenis cinta yang dirasakan secara intim tapi tidak bergairah, biasanya terjadi dalam lingkup pertemanan atau persahabatan   |
| <i>Compassionate love</i>    | Jenis cinta yang memiliki kepedulian tingkat tinggi, biasanya terjadi kepada rasa cinta ibu kepada anaknya.                 |



|                             |                                                                                                                                                                                        |
|-----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Infatuation</i>          | Jenis cinta yang terjadi diawal suatu hubungan                                                                                                                                         |
| <i>Fase</i>                 |                                                                                                                                                                                        |
| <i>Passionate love</i>      | Jenis cinta yang tumbuh ketika rasa cintanya terbalas oleh seseorang yang juga mencintainya.                                                                                           |
| <i>Unrequited love</i>      | Jenis cinta yang tidak terbalaskan cintanya oleh orang yang dia cintai.                                                                                                                |
| <i>friendship</i>           | Jenis cinta persahabatan yang tumbuh berdasarkan unsur kepercayaan, penerimaan, serta saling pengertian.                                                                               |
| <i>Act of service</i>       | Bahasa cinta yang ditujukan dengan cara memberika tindakan atau melayani.                                                                                                              |
| <i>Words of affirmation</i> | Bahasa cinta yang berupa untaian kalimat atau kata kata cinta.                                                                                                                         |
| <i>Quality time</i>         | Bahasa cinta yang berupa kegiatan yang menghabiskan waktu bersama dengan orang yang dicintainya.                                                                                       |
| <i>Physical touch</i>       | Bahasa cinta yang berupa sentuhan fisik secara konseptual                                                                                                                              |
| <i>Reciving gift</i>        | Bahasa cinta yang memperlihatkan rasa cintanya dengan memberikan hadiah atau menerima hadiah.                                                                                          |
| <i>Timecode</i>             | Timecode yaitu menentukan bagaimana frame dihitung dan mempengaruhi cara melihat dan menentukan waktu dalam sebuah <i>project</i> .                                                    |
| <i>Scene</i>                | Mempunyai pengertian sebuah segmen pendek dari keseluruhan cerita yang memperlihatkan satu aksi berkesinambungan yang diikat oleh ruang, waktu, isi cerita, tema, karakter, atau motif |
| <i>Bodyguard</i>            | Seseorang atau sekelompok orang yang dipekerjakan untuk menjaga seseorang, dari cedera tubuh                                                                                           |

## LAMPIRAN



